

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan era globalisasi muncul banyak perusahaan baru baik manufaktur maupun jasa. Yang mana perusahaan baru tersebut akan membawa dampak terhadap perusahaan yang telah lama beroperasi menjadi semakin termotivasi untuk bersaing secara sehat dan juga untuk mencapai tujuan perusahaan yang pada umumnya untuk memaksimalkan laba yang akan membantu kelangsungan hidup perusahaan.

Manusia merupakan sumber daya yang penting dan sangat berperan dalam kegiatan operasional perusahaan. Semua potensi yang di miliki oleh sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap upaya perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya. Secanggih apapun teknologi, serta ketersediaan modal yang memadai apabila tidak ada sumber daya manusia akan menjadi sulit bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Perusahaan dituntut untuk dapat menyesuaikan tenaga kerja dengan tujuan yang ingin dicapai, sehingga tenaga kerja bertindak sesuai dengan kebijakan perusahaan dan mendorong tercapainya tujuan perusahaan.

Salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah tergantung dari kinerja karyawan yang secara langsung maupun tidak langsung memberi kontribusi pada perusahaan, yang meliputi pemangku kepentingan eksternal (*stakeholders*) dan kepentingan internal (karyawan) yang di miliki oleh perusahaan.

Untuk memperoleh kinerja yang optimal dari karyawan dalam perusahaan, maka perusahaan perlu menetapkan strategi yang tepat yaitu dengan memikirkan bagaimana mengelola karyawan agar mau mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Maulidia : 2009). Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut salah satu cara dengan meningkatkan kinerja karyawan di perusahaan. Kinerja karyawan yaitu hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas yang di bebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu (Hasibuan, 2007:87).

Untuk meningkatkan efektivitas kinerja karyawan, perusahaan perlu melakukan audit operasional. Audit operasional ini dilakukan oleh seorang auditor internal. Menurut *Guy et al* (2003: 419) audit operasional merupakan penelaahan atas prosedur dan metode operasi entitas untuk menentukan tingkat efisiensi dan efektivitasnya. Efisiensi digunakan untuk menilai sebaik apakah pemakaian sumber daya suatu perusahaan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sedangkan efektivitas digunakan untuk menilai seberapa baik kebijakan – kebijakan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut *Guy et al*, (2003 : 421) audit operasional memiliki tujuan yang harus dipenuhi oleh auditor internal, yakni:adalah

1. Menilai kinerja. Setiap audit operasional meliputi penilaian kinerja perusahaan yang ditelaah. Penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan kegiatan operasi dengan tujuan, seperti kebijakan, standar, dan sasaran perusahaan yang ditetapkan .
2. Mengidentifikasi peluang perbaikan peningkatan efektivitas, efisiensi dan ekonomi. Dalam mengidentifikasi peluang perbaikan yang ada di

perusahaan auditor internal bisa melakukan wawancara secara individu, mengobservasi operasi perusahaan, menelaah laporan masa lalu dan berjalan, membandingkan standar industri, serta menggunakan pertimbangan profesional.

3. Mengembangkan rekomendasi untuk tindakan perbaikan lebih lanjut.

Audit Operasional sangat bermanfaat bagi dinamika pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan dalam menilai kinerja karyawan. Penilaian kinerja dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja, umpan balik, meningkatkan motivasi, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan, mengidentifikasi kebutuhan karyawan, membuat karyawan mengetahui hal yang di harapkan dari mereka, memusatkan perhatian pada pengembangan karir, meningkatkan imbalan, serta pemecahan masalah dari pekerjaan (Cahyani, 2005:93). Oleh karena itu, audit operasional perlu dilakukan di dalam sebuah perusahaan hal ini berguna untuk menilai seberapa besar kontribusi pegawai kepada perusahaan atau organisasi, agar perusahaan dapat memberikan penghargaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, penulis menuangkan ke dalam sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Audit Operasional terhadap Efektivitas Peningkatan Kinerja Karyawan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh adanya audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran serta informasi yang bermanfaat dan membangun dalam kaitannya terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan di perusahaan.
2. Bagi Penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai audit internal di dalam perusahaan, terutama mengenai pengaruh keberadaan audit operasional terhadap efektivitas peningkatan kinerja karyawan.
3. Bagi Pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.